

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Perencanaan Keuangan Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi

Riris Rotua Sitorus¹, Sihar Tambun², Erna Cahyati³

¹Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Esa Unggul

^{2,3}Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

E-mail : riris.sito@gmail.com¹, sihar.tambun@gmail.com², ernacahyati04@gmail.com³

Article History:

Received: 01 Februari 2022

Revised: 09 Februari 2022

Accepted: 10 Februari 2022

Keywords: *Financial Literacy, Intellectual Intelligence, Financial Planning, Emotional Intelligence*

Abstract: *This study aimed to examine and analyze the effect of financial literacy and intellectual intelligence on healthy financial planning with emotional intelligence as a moderating variable. The samples in this study were 150 respondents who were students at various universities. The adequacy of the number of respondents was based on the approach used Hair. The data collection technique used simple random sampling by distributing research questionnaires in the form of google and then distributing them to social media. The data processing method in this study used Smart PLS software which is used to test hypotheses. The results of this study indicated that intellectual intelligence had a positive and significant effect on financial planning, emotional intelligence had a positive and significant effect on financial planning, moderating the influence of emotional intelligence on intellectual intelligence on healthy financial planning had proven significant. Emotional intelligence can strengthen the influence of intellectual intelligence on financial planning. The results of this study recommended that students who want to have healthy financial planning, they should be able to consider which needs are more important and understand how to make good financial planning.*

PENDAHULUAN

Pandemi menyebabkan banyak permasalahan terjadi di berbagai belahan dunia. Dampak pandemi paling banyak dirasakan pada bidang ekonomi (Albertus et al., 2020) Siapapun pasti tidak ada yang ingin mengalami kondisi keuangan yang buruk. Tetapi banyak yang belum mengetahui pentingnya manajemen keuangan. Untuk itu mengelola keuangan merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia dalam kehidupan. Seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup dan tidak terjebak dalam masalah atau kesulitan keuangan. Literasi keuangan merupakan proses dimana individu memahami situasi keuangan mereka dan belajar bagaimana memperkuat keuangan dengan menanamkan kebiasaan menabung, menyusun anggaran, merencanakan dan membuat

keputusan keuangan yang benar (Mendari & Soejono, 2019). Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan akan membuat perencanaan keuangan menjadi lebih baik.

Tingkat literasi keuangan dapat dinilai dari beberapa karakteristik seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan dan usia. Faktor usia tidak berpengaruh pada literasi keuangan (Yuniarti, 2019). Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2013 dengan 8.000 responden tingkat literasi keuangan adalah 21,84% (OJK, 2016). Sedangkan pada tahun 2016 dengan responden 9.680 tingkat literasi keuangan adalah 29,66% (OJK, 2016). Dan dengan responden 12.773 pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan adalah 38,03% (OJK, 2019). Berdasarkan data tersebut tingkat literasi setiap 3 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan, jika dibandingkan pada tahun 2013 dan tahun 2016 tingkat literasi mengalami peningkatan sebesar 7,82%. Sedangkan pada tahun 2016 dan tahun 2019 tingkat literasi mengalami peningkatan sebesar 8,37%. Menurut data penelitian terdahulu, rata – rata tingkat literasi keuangan mahasiswa program S1 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa program D3 yaitu $48,67 > 46,73$. Meski demikian, rentang nilainya tidak terlalu jauh, dan masih berada dalam kategori yang sama yaitu rendah (Herawati, 2017).

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang literasi keuangan pada mahasiswa, Para peneliti menyatakan, rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di universitas (Laily, 2016). Generasi muda belum memiliki pengetahuan akan mengelola keuangan pribadi, maka mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang untuk pencapaian tujuan individu mereka (Desry et al., 2019). Pembelajaran mahasiswa tentang perencanaan keuangan pribadi di perguruan tinggi sangat berpengaruh (Usman & Suruan, 2020). Literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Afandy & Niangsih, 2020). Literasi keuangan memiliki peran 70,9% terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa (Albertus et al., 2020). Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa memiliki total 50% (Desry et al., 2019). Literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap perencanaan keuangan pribadi (Christian & Wiyanto, 2020). Tetapi, belum ada penelitian yang menempatkan kecerdasan emosional sebagai variable moderating diantara literasi keuangan dan kecerdasan intelektual sebagai variabel independen. Penelitian ini akan menjadi bukti baru untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior

Grand Theory yang menjadi landasan penelitian ini yaitu *Theory of planned behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of reasoned action* (TRA) yang di cetuskan oleh Ajzen. *Theory of planned behavior* menjelaskan bahwa setiap individu memiliki niat/intensi untuk melakukan perilaku tertentu. Niat/intensi merupakan fungsi dari determinan dasar yaitu sikap berperilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dengan menggunakan pendekatan teori ini, penelitian di buat secara sistematis untuk mengetahui perencanaan keuangan yang sehat. Dengan demikian literasi keuangan, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perencanaan keuangan yang sehat. Berdasarkan argumen ini, maka dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu dan membentuk hipotesis penelitian.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Yang Sehat

Literasi keuangan berpotensi positif pada perencanaan keuangan (Bonang, 2019). Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka makin baik pula perencanaan keuangan (Saputri, 2019). Tingkat literasi keuangan (*financial Literacy Index*) memiliki hubungan

lemah yang positif dengan perencanaan keuangan (Mendari & Soejono, 2019). Literasi keuangan dapat berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan tanpa melalui perencanaan keuangan (Rianty & Surullah, 2016). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak pada perencanaan keuangan. Hal ini tentunya menjadi hal yang berpotensi membentuk perencanaan keuangan yang sehat. Sesuai dengan pernyataan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka ditetapkan hipotesis H_1 : *Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan yang sehat.*

Pengaruh Kecerdasan Intellectual Terhadap Perencanaan Keuangan Yang Sehat

Kecerdasan intelektual dapat berpengaruh bagi perencanaan keuangan (Faridawati & Silvy, 2019). Kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan (Pasek, 2017). Semakin tinggi kecerdasan intelektual maka semakin baik pula perencanaan keuangannya (Kulsum, 2019). Kecerdasan intelektual secara parsial berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan (Sina et al., 2009). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dibutuhkan untuk meningkatkan perencanaan keuangan. Kecerdasan intelektual yang tinggi berpotensi memicu perencanaan keuangan yang sehat. Sesuai dengan pernyataan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka ditetapkan hipotesis H_2 : *Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan yang sehat.*

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perencanaan Keuangan Yang Sehat

Kecerdasan emosional dapat meningkatkan pemahaman (Pasek, 2017). Kecerdasan emosional berpotensi terhadap tingkat pemahaman perencanaan keuangan (Sina et al., 2009). Kecerdasan emosional berpotensi secara kuat dan berdampak nyata (Pulungan et al., 2018). Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional terhadap perencanaan keuangan (Apriandi, 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dibutuhkan membantu dalam perencanaan keuangan. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap tingkat perencanaan keuangan. Sesuai dengan pernyataan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka ditetapkan hipotesis H_3 : *Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan yang sehat.*

Moderasi Kecerdasan Emosional Atas Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Yang Sehat

Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh Kecerdasan emosional (Pasek, 2017). Namun, ada juga yang membuktikan bahwa kecerdasan emosional tidak selalu mendorong dan meningkatkan tingkat pemahaman literasi keuangan (Agus et al., 2017). Kecerdasan emosional memoderasi pengaruh literasi keuangan dalam perencanaan keuangan (Wiryathi et al., 2014). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpotensi memberikan dampak dari kecerdasan emosional. Dan kecerdasan emosional berpotensi dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan dalam membuat perencanaan keuangan yang sehat. Sesuai dengan pernyataan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka ditetapkan hipotesis H_4 : *Moderasi kecerdasan emosional mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan yang sehat.*

Moderasi Kecerdasan Emosional Atas Pengaruh Kecerdasan Intellectual Terhadap Perencanaan Keuangan Yang Sehat

Moderasi kecerdasan emosional berpotensi positif dan dapat meningkatkan kecerdasan intelektual (Pasek, 2017). Kecerdasan intelektual berpotensi positif (Pratama & Wirama, 2018). Dalam perencanaan keuangan kecerdasan intelektual memiliki pengaruh

dalam moderasi keserdasan emosional (Iswardi, 2017). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dapat memberikan dampak bagi perencanaan keuangan. Kecerdasan emosional pun berpotensi dapat meningkatkan pengaruh yang positif dalam kecerdasan intelektual. Sesuai dengan pernyataan penelitian terdahulu dan argumen diatas, maka ditetapkan hipotesis H_5 : *Moderasi kecerdasan emosional mampu memperkuat pengaruh literasi kecerdasan intelektual terhadap perencanaan keuangan yang sehat.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas, yaitu menganalisis hubungan kausalitas (sebab – akibat) antara variabel penelitian sesuai hipotesis yang telah di susun. Jenis penelitian ini digunakan karena tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi antar variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian dari mahasiswa baik semester 1 s/d semester akhir di berbagai universitas. Jumlah sampel yang diambil kira – kira 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator yang ada (Hair et al., 2015). Jumlah indikator dari variabel yang diteliti yaitu 20, sehingga minimal responden yang harus di dapat yaitu 100 tetapi jika lebih akan lebih baik. Penelitian ini memiliki empat variabel yang diteliti. Yang pertama yaitu variabel literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan rangkaian pengetahuan keuangan yang bermanfaat untuk seseorang dalam mengelola keuangan untuk menghindari masalah keuangan (Iriani et al., 2021). Literasi keuangan menggunakan empat variabel indikator, yaitu adanya pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko (Afandy & Niangsih, 2020). Kedua, variabel kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual umumnya digunakan untuk menggambarkan karakter atau pikiran seseorang seperti kemampuan analisis, perencanaan, cara berfikir, pemahaman dan komunikasi (Rahmatullah & Irianto, 2018). Kecerdasan intelektual menggunakan lima indikator yaitu, mudah dalam menggunakan hitungan, baik ingatan, mudah menarik kesimpulan, mudah memahami, cakap dalam memecahkan berbagai problem (Mamangkey et al., 2018). Ketiga, variabel perencanaan keuangan yang sehat. Perencanaan keuangan pribadi merupakan proses mengelola keuangan untuk kepuasan ekonomi pribadi. Keputusan keuangan dan kepuasan pribadi keduanya merupakan hasil dari proses perencanaan keuangan pribadi (Mendari & Soejono, 2019). Perencanaan keuangan menggunakan enam indikator yaitu, menentukan kondisi keuangan saat ini, membuat tujuan keuangan, identifikasi alternatif-alternatif sebelum membuat keputusan, melakukan evaluasi terhadap alternatif keputusan yang diambil, implementasikan program perencanaan keuangan, meninjau dan merevisi rencana keuangan (Rio & Santoso, 2015). Keempat, variabel kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional secara umum adalah kemampuan untuk menerima, mengevaluasi, serta mengendalikan emosi (Rahmatullah & Irianto, 2018). Kecerdasan emosional menggunakan lima indikator yaitu, self awareness, self management, motivation, empati/social awareness, relationship management (Trismiyanto et al., 2020). Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert 1 sampai 5. Pernyataan atau pertanyaan yang dibuat pada kuesioner berdasarkan indikator dari setiap variabel yang diteliti. Jawaban responden yang terkumpul lalu di rekapitulasi untuk di analisis. Penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS), yang merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *componentbased structural equation modeling*. Software yang akan digunakan adalah SmartPLS untuk membuktikan hipotesis penelitian. SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Analisis PLS-SEM

terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau outer model dan model struktural (*structural model*) atau inner model. Uji model pengukuran atau outer model menggunakan pendekatan MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*) dengan menguji *validity convergent* dan *discriminant*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Nursalam & Fallis, 2013). *Convergent Validity* > 70 (tinggi), loading 0,5 sampai 0,6 (masih dapat diterima). *Discriminant validity* membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* (\sqrt{AVE}), $AVE > 0,5$ (baik). Uji *Reliability*: Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* > 0,7 (Tambun, 2013). Uji model struktural atau inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada *substantive theory*. Diukur menggunakan 3 kriteria yaitu *R-Square*, *F-Square*, dan *Estimate for Path Coefficients*. *R-Square* yang merupakan uji *goodness-fit* model, jika nilai *R-Square* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Tambun, 2013). *F-square*, jika nilai *F-square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural (Nursalam, 2016 & Fallis, 2013). *Estimate For Path Coefficients* melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode *bootstrapping* (Rodliyah, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden untuk penelitian ini sebanyak 150 responden dari mahasiswa di berbagai universitas. Responden terdiri dari 64% mahasiswa berjenis kelamin laki – laki dan 86% mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Dengan 3 pengelompokan usia yaitu < 20thn sebanyak 18% atau sebanyak 27 responden, 20 – 25 thn sebanyak 82,7% atau sebanyak 124, dan sisanya 26-30 thn sebanyak 2% atau sebanyak 3 responden. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis PLS-SEM . Dengan pendekatan berdasarkan *variance* atau *componentbased structural equation modeling*. Software yang digunakan adalah SmartPLS. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*, *Rho* dan *Composite Reliability* untuk semua variabel memiliki hasil > 0,7 artinya uji reliabilitas untuk semua variabel dinyatakan *reliable* dan memenuhi kriteria. Hasil uji validitas yang dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE memiliki hasil > 0,5 artinya uji validitas sudah memenuhi kriteria dan dinyatakan baik. Uji model struktural atau inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel diukur menggunakan 3 kriteria yaitu *R-Square*, *F-Square*, dan *Estimate for Path Coefficients*. Berikut hasil pengujian hipotesis penelitian disajikan :

Tabel 1. Pengujian Hipotesis

Hypothesis		Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Decision
H ₁	LK → PK	0,123	0,132	0,068	1,804	0,072	Rejected
H ₂	KI → PK	0,551	0,558	0,087	6,339	0,000	Accepted
H ₃	KE → PK	0,250	0,236	0,100	2,488	0,013	Accepted
H ₄	KE * LK →PK	-0,064	-0,068	0,066	0,970	0,333	Rejected
H ₅	KE * KI → PK	0,166	0,147	0,079	2,110	0,035	Accepted

Sumber : Data Olahan *SmartPLS*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, dapat diuraikan sebagai berikut. Pembuktian hipotesis pertama, pengaruh *literasi keuangan* terhadap *perencanaan keuangan yang sehat* tidak signifikan. Kemungkinan hal ini disebabkan karena literasi keuangan ini hanya bersifat sementara. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan tidak mampu menjadi stimulus untuk memicu terbentuknya perencanaan keuangan yang sehat. Dengan demikian, bukti penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bonang (2019), Mendari & Soejono, (2019), Saputri (2019), dan Rianty & Surullah, (2016). Pembuktian hipotesis kedua, *kecerdasan intellectual* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perencanaan keuangan yang sehat*. Kecerdasan intellectual dapat membantu individual untuk membuat perencanaan keuangan yang sehat. Salah satu bukti kecerdasan intellectual berpengaruh untuk individual dalam membuat perencanaan keuangan yang sehat yaitu dapat dengan mudah memahami dan cakap dalam memecahkan berbagai problem atau permasalahan. Dengan demikian, bukti penelitian ini mendukung dan melengkapi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Faridawati & Silvy (2019), Pasek (2017), Kulsum (2019), Sina et al. (2009). Pembuktian hipotesis ketiga, *kecerdasan emosional* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perencanaan keuangan yang sehat*. Kecerdasan emosional dapat membantu individual dalam membuat perencanaan keuangan yang sehat karena dapat mengevaluasi dan mengendalikan emosional dalam membuat perencanaan keuangan yang sehat. Dengan demikian, bukti penelitian ini dapat mendukung dan melengkapi penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Pasek (2017), Sina et al. (2009), Pulungan et al. (2018), Apriandi (2017). Moderasi *pengaruh kecerdasan emosional* tidak mampu memperkuat pengaruh dari *literasi keuangan* terhadap *perencanaan keuangan yang sehat*. Hasil ini kemungkinan di sebabkan karena pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengolah keuangan pribadi masih rendah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlemah penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pasek, (2017), Agus et al., (2017), dan Wiryathi et al., (2014). Moderasi *pengaruh kecerdasan emosional* mampu memperkuat *kecerdasan intellectual* terhadap *perencanaan keuangan yang sehat*. Hasil ini kemungkinan disebabkan karena Perencanaan keuangan yang sehat mampu memediasi pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap kecerdasan intellectual. Secara langsung, kecerdasan emosional juga berpengaruh terhadap kecerdasan intellectual. Yang berarti bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi kecerdasan intellectual pada mahasiswa. Dengan begitu, hasil penelitian ini dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Pasek, (2017), Pratama & Wirama, (2018), dan Iswandi, (2017). Hasil dari penelitian ini patut didiskusikan terkait dengan hasil koefisien determinasi. Koefisien determinasi biasanya dijadikan dasar dalam menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan yaitu : $KD = R^2 \times 100\%$. Berdasarkan dari pengolahan data pada penelitian ini, di dapatkan R^2 yaitu 0.657. Dari nilai koefisien determinasi (R^2) 0.657, yang memiliki arti bahwa Literasi Keuangan dan Kecerdasan Intellectual terhadap Perencanaan Keuangan memberikan sumbangan sebesar 65.7% sedangkan sisanya sebesar 34.3% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan dan kecerdasan intellectual terhadap perencanaan keuangan yang sehat dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intellectual berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan, moderasi pengaruh kecerdasan emosional atas kecerdasan intellectual terhadap perencanaan keuangan

yang sehat telah terbukti signifikan. Kecerdasan emosional mampu memperkuat pengaruh dari kecerdasan intelektual terhadap perencanaan keuangan. Penelitian ini merekomendasikan kepada mahasiswa jika ingin memiliki perencanaan keuangan yang sehat, maka harus dapat mempertimbangkan kebutuhan mana yang lebih penting dan memahami cara membuat perencanaan keuangan dengan baik. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel edukasi keuangan sebagai variabel independen. Karena dengan memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan keuangan akan membuat seseorang memiliki kuasa, dan keyakinan terhadap keputusan keuangan yang diambil. Maka dari itu dengan adanya edukasi keuangan sebagai variabel independen untuk melengkapi model yang mempengaruhi perencanaan keuangan diharapkan pengaruhnya akan lebih meningkat lagi dari segi pemahaman tentang perencanaan keuangan. Agar hasil penelitian dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap perencanaan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan, Nilai Materialisme Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2).
- Agus, A., Kirmizi, K., & Savitri, E. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi: Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 105.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Apriandi, R. F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Jambi. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.35141/jraj.v1i1.216>
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan , Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II (3), 820–827.
- Desry E. Natalia, Sri Murni, V. N. U. (2019). Analysis of Financial Literacy Level and Personal Finance Management of. *Keuangan*, 7(2), 2131–2140.
- Faridawati, R., & Silvy, M. (2019). Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Journal of Business & Banking*, 7(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1465>
- Hair, J., Wolfinbarger, M., Money, A. H., Samouel, P., & Page, M. J. (2015). Essentials of Business Research Methods. In *Essentials of Business Research Methods*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315704562>
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 5, 131–137. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Iriani, A. R., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500>

- Iswandi, F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Dengan Variabel Moderasi Disiplin Kerja Di wilayah DKI Jakarta. *Skripsi*, 1–152.
- Kuangan, O. J. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. *Survey Report*, 1-26. www.ojk.go.id, diakses 25 November 2021
- Kulsum, U. (2019). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Mamangkey, L. A. G., Tewel, B., Trang, I., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Sosial (Sq) Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank Bri Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3208–3217. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21294>
- Manajemen, J., Sina, P. G., & Noya, A. (2009). Pengaruh Kecerdasaan Spirtual Terhadap Pengelolaan Keuanagan Pribadi, 11(2), 171–188.
- Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Tingkat Literasi dan Perencanaan Keuangan. *Modus Journals*, 31(2), 227–240.
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). Teknik Analisis Data PLS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nursalam, & Fallis, A. . (2013). Teknik Analisis Data PLS. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019*, November, 1. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuang>
- Pasek, N. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9983>
- Pratama, I. M. I., & Wirama, D. (2018). Locus of Control Pemoderasi pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Pada Keputusan Etis Konsultan Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2, 339. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i02.p02>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal*, 9986(September), 401–406.
- Rahmatullah, N., & Irianto, G. (2018). The Effects Of Intellegence Quotient , Emotional Quotient , And Spritual Quotient On The Tendency Of Accounting Fraud. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(9), 212–216.
- Rianty, N., & Surullah, J. J. M. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1.
- Rio, M., & Santoso, B. (2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan.... *Jurnal Ekonomi*, XX(02), 212–227.

- Rodliyah, M. (2016). *Estimated Score Factor With Partial Least Square (Pls) on Measurement Model*. Jurnal Repository ITS, 1(8), 37-42. <https://repository.its.ac.id/id/eprint/41666>
- Saputri, I. (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengenal. *Journal of Business and Banking*, 9(38), 123–141.
- Tambun, S. (2013). Teknik Pengolahan Data dan Interpretasi Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Program SPSS Untuk Variabel Moderating. In *Workshop Metode Penelitian Kuantitatif* (pp. 1-17).
- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>
- Wiryathi, N. M., Rasmini, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2014). Pengaruh Role Stressors Pada Burnout Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 227–244.
- Yuniarti, N. U. D. (2019). Pengaruh usia, pendidikan, pendapatan, jumlah tanggungan dan lokasi geografis terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di kabupaten kebumen. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
-